

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN POLA PERJALANAN PENUMPANG BUS WISATA SONAGAR

M DAFFA SALMAN AL FARISI

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia

Email : salmandaffaa@gmail.com

ABSTRAK

Di dalam sektor pariwisata, Indonesia semakin berkembang karena banyak memberikan manfaat kepada banyak pihak. Pariwisata merupakan kegiatan perpindahan tempat yang bersifat sementara untuk suatu tujuan yang berbeda-beda. Kabupaten Garut sendiri terdapat berbagai macam destinasi wisata seperti wisata alam, wisata budaya, dan sebagainya. Gambaran umum tentang wisatawan menurut Seaton 1996, dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu pola perjalanan (trip descriptor) dan karakteristik sosial - ekonomi (tourist descriptor). Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian terkait karakteristik sosial - ekonomi, Bus Wisata Sonagar di minati oleh perempuan dengan usia berkisar antara 38-46 tahun. Kemudian rata-rata penumpang Bus Wisata Sonagar berpendidikan terakhir SMA dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dan Karyawan. Dan penumpang Bus Wisata Sonagar didominasi oleh wisatawan lokal yang berasal dari Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil penelitian terkait pola perjalanan penumpang Bus Wisata Sonagar, penumpang mengetahui Keberadaan Bus Wisata Sonagar dari saudara/teman. Tujuan penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar yaitu rekreasi/liburan, dan baru pertama kali menaiki Bus Wisata Sonagar. Kemudian, alasan penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar yaitu karena melewati berbagai objek wisata.

Kata kunci: Karakteristik Sosial - Ekonomi, Pola Perjalanan, Bus Wisata Sonagar

1. PENDAHULUAN

Di dalam sektor pariwisata, Indonesia semakin berkembang karena banyak memberikan manfaat kepada banyak pihak. Pariwisata semakin berkembang karena banyak orang berwisata dengan tujuan yang beragam. Pariwisata merupakan kegiatan perpindahan tempat yang bersifat sementara untuk suatu tujuan yang ber beda beda (Januarman, dkk, 2018).

Wisatawan merupakan berbagai macam orang yang sedang mengadakan suatu perjalanan yang bertujuan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, untuk keperluan Kesehatan dan lain sebagainya (Pendit, 2002). Adapun jumlah wisatawan di Kabupaten Garut menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, mengalami penurunan dari 2019 hingga 2021. Penurunan angka jumlah wisatawan ini dikarenakan tingginya kasus *covid-19* di Indonesia.

Destinasi wisata merupakan area geografis yang sebagai lokasi dapat menarik wisatawan untuk tinggal secara sementara (Tohino dan Konu, 2014). Di Kabupaten Garut sendiri terdapat berbagai macam destinasi wisata seperti wisata alam, wisata budaya, dan sebagainya. Menurut data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, terdapat lebih dari seratus objek wisata alam yang tersebar di Kabupaten Garut dan menjadi destinasi wisata yang dicari oleh para wisatawan lokal maupun asing. Gambaran umum tentang wisatawan menurut Seaton 1996, dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu pola perjalanan (*trip descriptor*) dan karakteristik sosial - ekonomi (*tourist descriptor*).

Karakteristik sosial - ekonomi merupakan ciri khas dari jenis-jenis wisatawan yang berbeda dan sering berhubungan erat dengan kebiasaan, permintaan, dan kebutuhan untuk melakukan perjalanan wisata (Widyatmaja, 2010). Karakteristik sosial - ekonomi sangat penting untuk pengelola suatu perjalanan wisata karena berhubungan dengan kebiasaan dan kepuasan. Dalam hal ini pengelola Bus Wisata Sonagar perlu mengetahui karakteristik sosial ekonomi penumpang Bus Wisata Sonagar untuk dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Metode ini diambil dengan maksud untuk mengetahui karakteristik sosial - ekonomi dan pola perjalanan penumpang Bus Wisata Sonagar. Dengan mengetahui karakteristik sosial - ekonomi dan pola perjalanan, akan berhubungan dengan kebiasaan dan kepuasan penumpang.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terdapat 2 metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data primer berupa sebaran kuesioner terhadap wisatawan yang pernah menaiki Bus Wisata Sonagar. Adapun untuk mengetahui pola perjalanan (*trip descriptor*) adalah data frekuensi naik, alasan menaiki angkutan, pengetahuan mengenai angkutan dan tujuan. Sedangkan karakteristik sosial - ekonomi (*tourist descriptor*) berupa data mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, asal daerah.

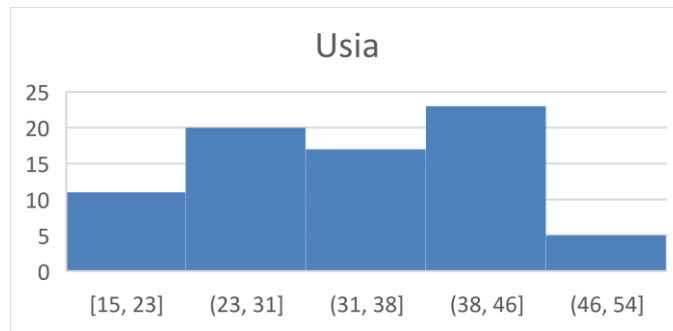
2.3 Metode Analisis

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif. Di mana, data hasil kuesioner yang sudah didapatkan, selanjutnya diolah menjadi grafik untuk mempermudah penyajian data. Selanjutnya, grafik akan dideskripsikan sesuai dengan data yang sudah diperoleh.

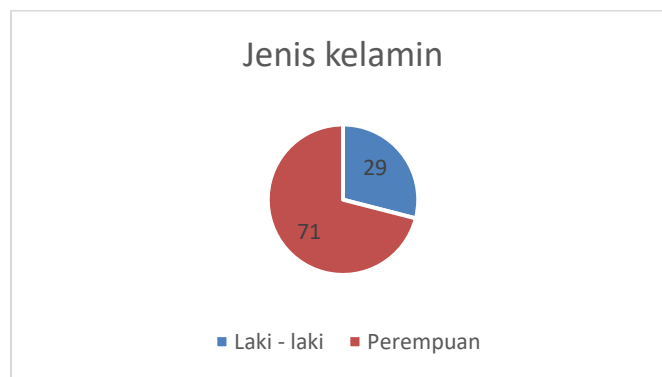
3. HASIL ANALISIS

Analisis karakteristik sosial - ekonomi (*tourist descriptor*) dan pola perjalanan (*trip descriptor*) penumpang Bus Wisata Sonagar menunjukkan data seperti berikut:

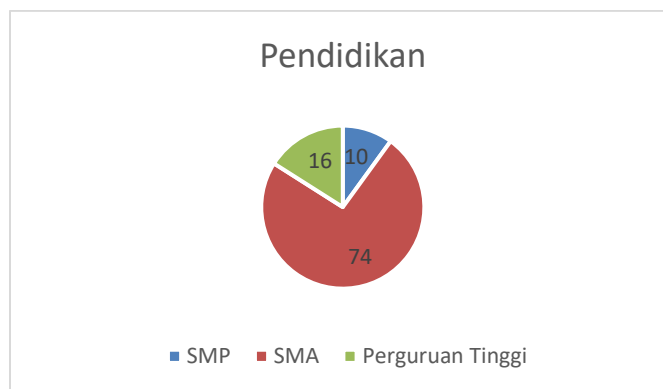
- a. Karakteristik Sosial - Ekonomi (*tourist descriptor*)



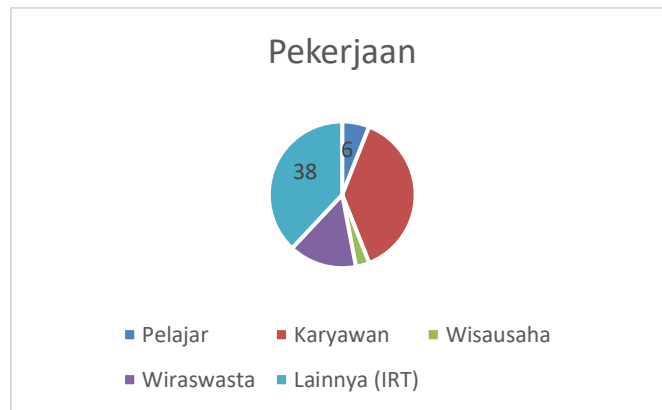
Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa usia wisatawan yang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi dengan usia berkisar 38-46 tahun dengan presentase sebesar 23%.



Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa jenis kelamin wisatawan yang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 71%.



Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa pendidikan terakhir wisatawan yang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Akhir (SMA) dengan presentase sebesar 74%.

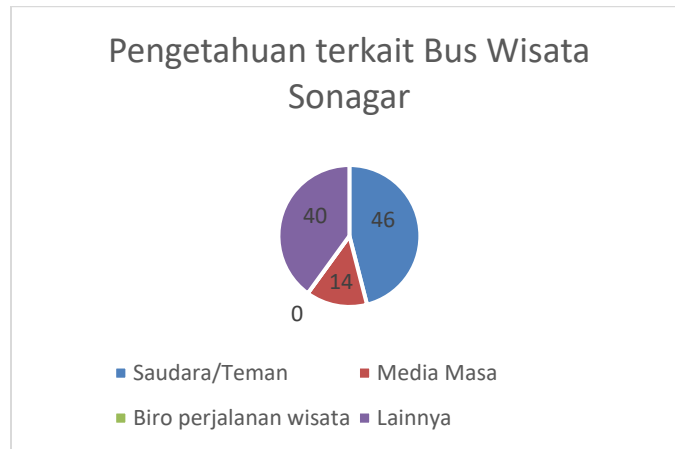


Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa pekerjaan wisatawan yang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan presentase sebesar 38%.

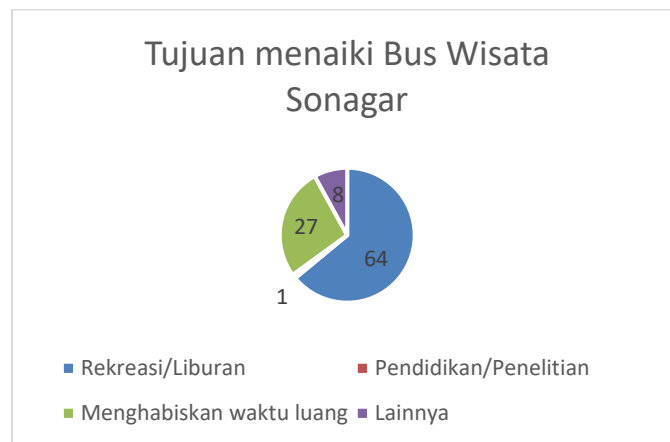


Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa asal daerah wisatawan yang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi berasal dari Kabupaten Garut dengan presentase sebesar 74%.

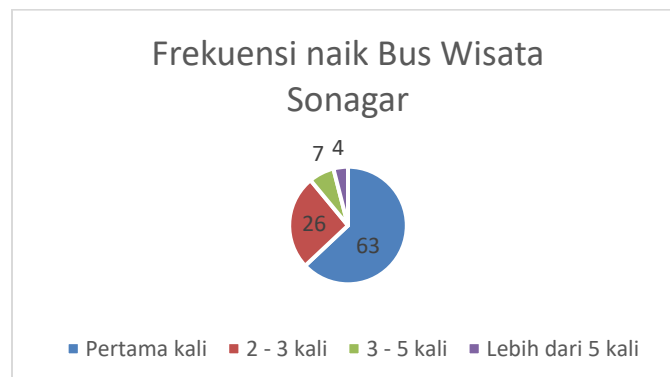
b. Pola Perjalanan (*trip descriptor*)



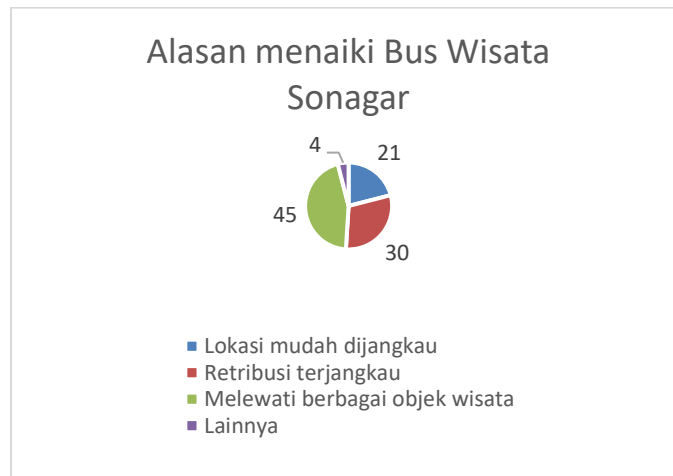
Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa sebagian besar penumpang yang menaiki Bus Wisata Sonagar mengetahui keberadaan Bus Wisata Sonagar dari saudara dan teman dengan presentase sebesar 46%.



Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa tujuan penumpang Bus Wisata Sonagar menaiki Bus Wisata Sonagar adalah untuk kegiatan rekreasi atau liburan dengan presentase sebesar 64%.



Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa frekuensi penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar didominasi oleh pertama kali naik dengan presentase sebesar 63%.



Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa alasan penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar karena melewati berbagai objek wisata dengan presentase sebesar 45%.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Garut, dengan meneliti 100 responden wisatawan yang berada di sekitar Alun-alun Kabupaten Garut yang pernah menaiki Bus Wisata Sonagar minimal satu kali. Pengukuran karakteristik sosial - ekonomi dan pola perjalanan meliputi 9 pertanyaan, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, asal daerah, pengetahuan, tujuan, frekuensi, dan alasan. Berdasarkan hasil penelitian terkait karakteristik sosial - ekonomi, Bus Wisata Sonagar di minati oleh perempuan dengan usia berkisar antara 38-46 tahun. Kemudian rata-rata penumpang Bus Wisata Sonagar berpendidikan terakhir SMA dengan pekerjaan sebagai IRT dan Karyawan. Dan penumpang Bus Wisata Sonagar didominasi oleh wisatawan lokal yang berasal dari Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil penelitian terkait pola perjalanan penumpang Bus Wisata Sonagar, penumpang mengetahui Keberadaan Bus Wisata Sonagar dari saudara/teman. Tujuan penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar yaitu rekreasi/liburan, dan baru pertama kali menaiki Bus Wisata Sonagar. Kemudian, alasan penumpang menaiki Bus Wisata Sonagar yaitu karena melewati berbagai objek wisata.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Pendit, N. S. (2002). Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana—Cet. 8 (Edisi Terbaru) dengan Perbaikan—Perbaikan. Penerbit Pradnya Paramita: Jakarta.
- Suwena, I. K., Widyatmaja, I. G. N., & Atmaja, M. J. (2010). Pengetahuan dasar ilmu pariwisata. Udayana University Press.